

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Desa Soba merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Amarasi Barat, kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Identifikasi capung ini dilakukan di tiga mata air yaitu Oekiu, Oekou, dan Oras. Dari ketiga mata air ini terdapat berbagai macam jenis tumbuhan yang hidup dan tumbuh disepanjang aliran mata air tersebut diantaranya: kelapa (*Cocos nucifera L.*), pinang (*Areca sp*), mahoni (*Swietenia mahagoni*), asam (*Tamarindus indica*), lamtoro (*Laucena leucocephala*), kapok hutan (*Ceiba pentandra*), saga (*Adenantha pavonina*), dan johar (*Serina siamea Lam*) dan sebagainya.

Jumlah jenis capung yang berhasil ditemukan pada ke tiga lokasi penelitian ini adalah 10 jenis, yang terdiri dari famili Libellulidae (empat jenis), famili Coenagrionidae (tiga jenis), famili Protoneuridae (dua jenis) dan famili Chlorocyphidae (satu jenis). Familia yang paling banyak ditemukan adalah familia Libellulidae. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jenis capung yang ditemukan di mata air Oekiu, Oekou, dan Oras desa Soba.

No	Famili	Marga	Lokasi ditemukan
1.	Libellulidae	Neurothemis	Oekiu
2.	Libellulidae	Ortoterum	Oekou
3.	Libellulidae	Trithemis	Oekou
4.	Libellulidae	Rhodothemis	Oras
5.	Coenagrionidae	Agiocnemis	Oras
6.	Coenagrionidae	Megalagrion	Oekou
7.	Coenagrionidae	Pseudagrion	Oekiu, Oekou, Oras
8.	Protoneuridae	Nososticta	Oekiu
9.	Protoneuridae	Nososticta	Oekiu, Oras
10.	Chlorocyphidae	Libellago	Oekiu, Oekou, Oras

4.2 Pembahasan

1. *Neurothemis fluctuans*

Neurothemis fluctuans merupakan capung yang termasuk kedalam Famili Libellulidae. Tersebar luas dibanyak negara asia. Capung ini memiliki warna merah pada semua bagian tubuh. Yaitu kepala, Toraks (dada), abdomen (Perut), dan sayap dengan pola tepi warna merah melengkung tajam hingga nyaris ke pangkal sayap dengan tubuh berukuran sedang yaitu panjang tubuh 30-34 mm. Biasanya banyak ditemukan pada perairan tergenang seperti rawa-rawa dan kolam. Capung ini berkembang biak di habitat yang terbuka. Capung ini bukan merupakan jenis capung yang sensitif terhadap gangguan dari luar sehingga mudah untuk didekati minimal dari jarak 30 cm.



(a) Dokumen pribadi



(b) gambar literature

Gambar 4. 1 *Neurothemis fluctuans*

Sumber: (Fabricius, 1793)

Kingdom	: Animalia
Filum	: Arthropoda
Class	: Insecta
Ordo	: Odonata
Subordo	: Anisoptera
Family	: Libellulidae
Marga	: Neurothemis
Spesies	: <i>N. fluctuans</i>
Sumber	: (Hidayah, 2008)

2. *Agriocnemis Femina*

Agriocnemis femina disebut juga capung jarum centil (Setiyono 2017), termasuk dalam ordo odonata famili coenagrionidae. Capung jarum ini memiliki ukuran tubuh kecil. Capung jantan dewasa didominasi warna hijau dan hitam. Mata majemuk bagian atas berwarna hitam dan bagian bawah berwarna hijau. Toraks berwarna hijau dengan garis hitam tebal pada bagian samping dan atas. Ketika dewasa secara perlahan tertutup serbuk putih. Perut hitam dibagian atas dan hijau di bagian bawah. Serkil lebih pendek daripada paraprok. Sayap transparan dengan pterostigma hitam. Capung ini dapat dijumpai pada perairan yang mengalir dengan intensitas cahaya yang rendah dan di sekitarnya terdapat tanaman yang rimbun. Adapula terdapat di sawah, serta genangan air yang ditumbuhi banyak eceng gondok. Aktif pada pagi hari hingga siang hari dengan hinggap di daun dan ranting yang ternaungi pohon.



(a) Dokumen pribadi .



(b) Gambar literatur

Gambar 4.1 *Agriocnemis femina*

Kingdom	: Animalia
Filum	: Arthropoda
Class	: Insecta
Ordo	: Odonata
Subordo	: Zygoptera
Family	: Coenagrionidae
Marga	: <i>Agriocnemis</i>
Spesies	: <i>A. Femina</i>
Sumber	: (Rizal S dan Hadi M. 2015)

3. *Nosostica insignis*

Nosostica insignis merupakan capung yang termasuk kedalam Famili protoneuridae. Tersebar luas negara-negara asia. Di indonesia ditemukan pulau Jawa dan Bali (animaldiversiti.org, researchgate.org, inaturalis.org). Capung ini memiliki mata majemuk berwarna hitam. Toraksnya berwarna hitam dengan pola garis-garis putih kekuningan. Abdomenya panjang dan ramping, ruas 1-7 berwarna hitam sedangkan ruas 8-10 berwarna biru di sisi atas. Sayapnya gelap transparan dengan pterostigma hitam. Capung ini di temukan di perairan bersih dekat dengan tanaman yang rimbun dengan intensitas matahari sedang. Capung ini biasanya juga hinggap di dedaunan yang berada pada daerah perairan (Rahadi et al.,2013).



(a) Dokumen pribadi



(b) Gambar literatur

Gambar 4.1 *Nosostica Insignis*

Sumber : (Selys, 1886)

Kingdom	: Animalia
Filum	: Arthropoda
Class	: Insect
Ordo	: Odonata
Subordo	: Zigoptera
Family	: Protoneuridae
Marga	: Nososticta
Spesies	: <i>N. insignis</i>

4. *Ortoterum pruinosum*

Merupakan jenis capung yang termasuk kedalam Famili Libellulidae. Capung ini berukuran sedang dengan mata abu-abu tertutup coklat, dan ekor berwarna merah darah. Toraksnya berwarna coklat tembaga dengan garis kuning parallel sempit disisi punggung dan kuning dengan garis-garis di sisinya. abdomennya Segmen 1 dan 2 memiliki garis lateral yang lebar dan garis tengah punggung yang halus. Ruas 3 sampai 8 berwarna merah cerah dengan apikal hitam sempit. Segmen 9 dan 10 berwarna hitam, pelengkap anal berwarna hitam, Sayapnya transparan.



(a) Dokumen pribadi



(b) gambar literature

Gambar 4.1 *Ortoterum pruinosum*

Sumber: (Fabriciu, 1798)

Kingdom	:	Animalia
Filum	:	Arthropda
Class	:	Insect
Ordo	:	Odonata
Subordo	:	Anisoptera
Family	:	Libellulidae
Marga	:	Ortoterum
Spesies	:	<i>O. pruinosum</i>

5. *Trithemis festiva*

Trithemis festiva merupakan jenis capung yang termasuk kedalam Famili Libellulidae. Capung ini berukuran sedang dengan warna ungu pada struktur tubuhnya. area frontal tampak abu-abu keunguan yang lebih gelap. Mata berwarna coklat tua diatas, dengan semburat ungu, abu-abu kebiruan, disamping dan dibawah. Toraksnya berwarna hitam ditutup dengan pruinescence ungu, yang membantunya tampak biru tua. Kakinya berwarna hitam dan sayapnya transparan. Capung ini biasanya ditemukan di sungai dan kanal yang mengalir lambat. Biasanya bertengger di bebatuan besar yang berdekatan dengan sungai, mereka juga terlihat hinggap di pucuk tanaman air.



(a) Dokumen pribadi



(b) gambar literature

Gambar 4.1 *Trithemis festiva*

Sumber: (Rambur, 1842)

Kingdom	: Animalia
Filum	: Arthropoda
Class	: Insect
Ordo	: Odonata
Subordo	: Anisoptera
Family	: Libellulidae
Marga	: Trithemis
Spesies	: <i>T. festiva</i>

6. *Megalagrion sp*

Capung ini termasuk dalam famili Coenagrionidae. memiliki dada berwarna hijau kekuningan dan mata berwarna hijau dengan tutupan hijau kekuningan, warna perutnya mirip dengan jantan; tapi lebih pucat. Segmen 8 dan 9 juga berwarna hitam dengan cincin biru apical halus. Segmen 10 berwarna biru. Capung ini hidup habitat yang sangat beragam yaitu di sungai kecil, kolam, dan rawa-rawa di daerah pengunungan.



(a) Dokumen pribadi



(b) gambar literatur

Gambar 4.1 *Megalagrion sp*

Sumber (Rambur, 1842)

Kingdom	: Animalia
Filum	: Arthropoda
Class	: Insecta
Ordo	: Odonata
Subordo	: Zygoptera
Family	: Coenagrionidae
Marga	: Megalagrion
Spesies	: <i>Megalagrion sp</i>

7. *Rhodothemis sp*

Rhodothemisi sp merupakan capung yang termasuk dalam famili libellulidae. Capung ini memiliki tubuh yang besar. Toraksnya berwarna merah kehitaman, abdomennya warna merah darah, matanya berwarna coklat, dan sayapnya berwarna hitam transparan. Capung ini berukuran sedang

sekitar 60-80 mm. Spesies ini mendiami aliran pesisir, pedalaman, sungai, laguna dan kolam.



(a) Dokumen pribadi



(b) gambar literature

Gambar 4.1 *Rhodothemis sp*
Sumber (Fraser, 1954)

Kingdom	: Animalia
Filum	: Arthropoda
Class	: Insecta
Ordo	: Odonata
Subordo	: Anisoptera
Family	: Libellulidae
Marga	: Rhodothemis
Spesies	: <i>Rhodothemis sp</i>

8. *Libellago sp*

Capung ini salah satu spesies dari family Chlorociphidae. Capung ini berukuran kecil dengan panjang sayap belakang 15-20 mm. Ini umumnya dikenal sebagai permata api. Spesies ini dapat ditemukan disungai yang lamban dan sungai yang mengalir lambat dihutan dataran rendah. Tersebar luas di Sundaland (kecuali Jawa) dan semenanjung dan Barat Daya Thailand (Orr, 2005). Jantan memiliki tanda sayap yang mirip dengan *l. lineata*.

Ini sangat menarik dengan dada bertanda kuning dan hitam, perut merah cerah.



(a) Dokumen pribadi



(b) gambar literature

Gambar 4.1 *Libellago sp*

Sumber: (Choong *et al.* , 2017)

Kingdom	: Animalia
Filum	: Arthropoda
Class	: Insecta
Ordo	: Odonata
Subordo	: Anisoptera
Family	: Chlorocyphidae
Marga	: Libellago
Spesies	: <i>Libelago sp</i>
Sumber	: (Selys, 1859)

9. *Pseudagrion pilidorsum*

Capung ini salah satu spesies dari family Coenagrionidae Capung ini memiliki mata majemuk merah dibagian atas dan kuning di bagian bawah moncong. Toraks berwarna merah dan kaki berwarna kuning pucat. Perut berwarna hitam di setiap ruasnya, kecuali ruas 9-10 berwarna merah. Spesies ini mendiami sawah, rawa-rawa, sungai, dan kolam.



(a) Dokumen pribadi



(b) gambar literature

Gambar 4.1 *Pseudagrion pilidorsum*

Sumber: (lieftinck, 1936)

Kingdom	: Animalia
Filum	: Arthropoda
Class	: Insecta
Ordo	: Odonata
Subordo	: Zygoptera
Family	: Coenagrionidae
Marga	: Pseudagrion
Spesies	: <i>P. pilidorsum</i>
Sumber	: (Brauer, 1868)

10. *Nosostica selysii*

Capung ini salah satu spesies dari family Protoneuridae. Capung ini biasa disebut juga Lawai Jingga, bertubuh kecil, Kepala berwarna jingga kehitaman, toraksnya lebih dominan berwarna jingga dan juga terdapat garis-garis hitam, abdomen berwarna hitam dan foliasinya berwarna jingga. Spesies ini sering di jumpai di rawa-rawa, sungai dan perairan di pegunungan.



(a) Dokumen pribadi



(b) gambar literatur

Gambar 4.1 *Nosostica selysii*

Sumber: (Foester, 1896)

Kingdom	: Animalia
Filum	: Arthropoda
Class	: Insecta
Ordo	: Odonata

Subordo	:	Zigoptera
Family	:	Protoneuridae
Marga	:	Nosostica
Spesies	:	<i>N. selysii</i>

Dari ketiga sumber mata air yaitu Oekiu, Oekou, dan Oras terdapat beberapa jenis capung yang hanya berada di salah satu sumber mata air saja yaitu di mata air pertama (Oekiu) ada 2 jenis antara lain: *Nerothemis fluctuans*, , dan *Nosostictas insignis*. Di mata air kedua (Oekou) ada 3 jenis juga yaitu, *Ortoterum pruinosum*, *Trithemis festiva*, *Megalagrion sp.* Di mata air ketiga (Oras) ada 2 jenis yaitu *Agriocnemis femina* dan *Rhodothemis sp.* Ada juga beberapa jenis yang terdapat di tiga mata air sekaligus (Oekiu, Oekou, dan Oras) ada 2 jenis yaitu *Libellago sp* dan *Pseudagrion pilidorsum* Adapula hanya terdapat di dua mata air saja (Oekiu dan Oras) terdapat 1 jenis yaitu *Nososticta selysii*.

Sebagian besar jenis capung yang ditemukan berasal dari family libellulidae karena famili ini memiliki jumlah spesies yang banyak dengan sebaran yang paling mudah beradaptasi seperti yang nyatakan oleh Norma (2012) bahwa famili libellulidae merupakan famili dari sub ordo Anisoptera dengan spesies terbanyak yaitu kurang lebih 1000 spesies. Sebaran luas dari famili diduga menjadi penyebab spesies ini banyak ditemukan dikawasan penelitian.

❖ Karakteristik Habitat Capung:

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberadaan capung dan penyebaran spesies capung. Menurut Mc Peek (2008) beberapa faktor yang mempengaruhi keberadaan capung serta penyebaran capung dalam suatu habitat adalah tipe habitat. Ketersediaan pakan, serta interaksi yang berkaitan dengan siklus hidup capung. Semua faktor tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lainnya. Suhu, Kelembapan, Intensitas cahaya, dan kecepatan angin, juga berpengaruh terhadap capung. Faktor-faktor tersebut akan menjadi pembatas penyebaran beberapa spesies capung terutama spesies capung

endemik yang memiliki faktor fisik yang spesifik. Kondisi habitat yang optimal akan mempengaruhi keberadaan spesies capung (Crumline *et al*, 2008).

Keberadaan capung yang terdapat di tiga lokasi sumber mata air bervariasi. Ada jenis capung yang hanya ditemukan di satu dan dua lokasi saja dan ada pula jenis capung yang ditemukan di tiga lokasi sekaligus, sehingga terjadi perbandingan jenis capung di ketiga lokasi sumber mata air tersebut. Beberapa hal yang menyebabkan terjadinya perbandingan jenis capung diantaranya karena adanya aktivitas manusia seperti pembuatan akses jalan (aspal) hingga sampai langsung dilokasi mata air, ada pula penebangan liar pohon-pohon besar, pembuangan sampah plastik disekitaran mata air. Hal ini yang memberikan dampak bagi flora dan fauna yang terdapat dikawasan tersebut salah satunya capung. Dampak ini yang menyebabkan ada dan tidaknya jenis capung di ketiga lokasi penelitian sehingga dikategorikan tidak alami lagi. Dari semua lokasi penelitian ini ada dua sumber mata air yang dikategorikan tidak alami lagi yaitu Oekiu dan Oekou karena adanya aktivitas manusia tersebut, sedangkan ada satu lokasi sumber mata air yang masih terlihat alami dikarenakan lokasi itu jaraknya masih jauh bila ditempuh menggunakan kendaraan maupun berjalan kaki yaitu mata air Oras.